

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dalam penelitian mengenai “Analisis Keunggulan Komparatif Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Amerika Serikat: Perbandingan dengan Brasil dan Vietnam Tahun 2016-2025” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan ekspor kopi Indonesia ke pasar Amerika Serikat selama tahun 2016–2025 menunjukkan kondisi yang fluktuatif baik dari sisi nilai maupun volume ekspor. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh perubahan produksi domestik, harga kopi dunia, permintaan pasar internasional, serta persaingan dengan negara eksportir utama.
2. Hasil analisis *Revealed Comparative Advantage* (RCA) menunjukkan bahwa kopi Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang kuat di pasar Amerika Serikat karena nilai RCA lebih besar dari satu. Selain itu, hasil analisis Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki spesialisasi perdagangan sebagai eksportir kopi.
3. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa Brasil memiliki tingkat keunggulan komparatif tertinggi, di ikuti Indonesia dan Vietnam. Meskipun Indonesia memiliki daya saing yang kuat, posisinya masih berada di bawah Brasil sehingga diperlukan berbagai upaya peningkatan produktivitas, kualitas, serta efisiensi sistem agribisnis kopi agar mampu meningkatkan daya saing di pasar internasional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis dan tepat sasaran untuk meningkatkan keunggulan komparatif kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat. Adapun saran-saran yang dapat di implementasikan sesuai dengan sesuai dengan hasil penelitian di atas:

1. Bagi Pemerintah.

Pemerintah perlu meningkatkan dukungan terhadap pengembangan subsektor kopi melalui program peningkatan produktivitas, penguatan kelembagaan petani, serta perluasan akses sertifikasi internasional guna meningkatkan daya saing kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat dan pasar global.

2. Bagi Petani Kopi

Petani kopi perlu menerapkan praktik budidaya yang baik (*Good Agricultural Practices*), meningkatkan kualitas pascapanen, dan memperhatikan standar mutu yang dipersyaratkan oleh pasar internasional agar kopi Indonesia memiliki daya saing yang lebih tinggi

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya menggunakan analisis RCA dan ISP, tetapi juga menambahkan analisis keunggulan kompetitif seperti *Export Competitiveness Index* (ECI), *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RSCA), atau *Constant Market Share Analysis* (CMSA), sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai daya saing kopi Indonesia di pasar internasional.